



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

**TINJAUAN YURIDIS PROSES PENYIDIKAN TINDAK PIDANA
PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR DENGAN
PEMBERATAN DI POLERSTABES SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum**

Disusun Oleh :

**I PUTU YUDIANTARA
NPM : 211003742018453**

**SEMARANG
2025**



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

**TINJAUAN YURIDIS PROSES PENYIDIKAN TINDAK PIDANA
PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR DENGAN
PEMBERATAN DI POLERSTABES SEMARANG**

SKRIPSI

**Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum**

Disusun oleh :

**I PUTU YUDIANTARA
NPM : 211003742018453**

**Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,**

**Agnes Maria Janni Widyawati, SH., M.H
NIDN : 0625016402**

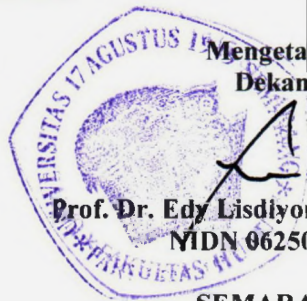
Anggota,

**Dr. Sri Retno Widyorini, S.H., M.Hum
NIDN: 0628096301**

Anggota,

**Dr. Mashari, S.H., M.Hum
NIDN : 0607056401**

**Mengetahui
Dekan,**



**Prof. Dr. Edy Lisdiyono, S.H., M.Hum
NIDN 0625046301**

**SEMARANG
2025**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTARAN	iv
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	3
C. Perumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan Skripsi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana	8
B. Tinjauan Khusus Tentang Pencurian	16
C. Tinjauan Khusus Penyelidikan dan Penyidikan	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian.....	31
B. Spesifikasi Penelitian	31
C. Sumber Data	31
D. Metode Pengumpulan Data	33
E. Metode Penyajian Data	33

F. Metode Analisa Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Proses Penyidikan Tindak Pidana Pencurian Kendaraan Bermotor Dengan Pemberatan Di Polrestabes Semarang	34
B. Kendala Kendala dalam Penyidikan Pencurian Kendaraan Bermotor dengan Pemberatan dan Upaya Penyelesaiannya	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan proses dan kendala penyidikan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor dengan pemberatan, berdasar studi di Polrestabes Semarang. Metode penelitian yang digunakan yaitu Yuridis Normatif. Hasil Penelitian sebagai berikut. Proses penyidikan pencurian kendaraan bermotor dengan pemberatan di Polrestabes Semarang yang lazim dilakukan sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan ada 7 tahapan yaitu : Pemeriksaan di Tempat Kejadian Perkara, Pemeriksaan saksi-saksi, Penangkapan, Penahanan, Penggeledahan dan Penyitaan, Pemeriksaan Tersangka, dan Rekonstruksi. Bentuk-bentuk pemberatan yang terjadi pada pencurian kendaraan bermotor di Polrestabes Semarang pada umumnya berupa : pencurian dengan menggunakan kunci palsu dan pencurian dilakukan bersekongkol oleh 2 orang atau lebih. Kendala-kendala yang dialami aparat dalam penyidikan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor dengan pemberatan di Polrestabes Semarang adalah sebagai berikut : (1) adanya penadah kendaraan hasil pencurian, sehingga cukup sulit polisi melacak alur barang curian dan menangkap pelakunya; (2) adanya pemalsuan surat-surat kendaraan bermotor, menyulitkan polisi dalam menemukan barang bukti pencurian; (3) pencurian dilakukan secara terorganisasi sehingga polisi sulit mendeteksinya; dan (4) adanya pengubahan identitas kendaraan sehingga hasil curian kendaraan bermotor sulit dilacak keberadaannya. Sebagai upaya untuk mengatasi kendala tersebut, Polrestabes Semarang mengajukan permohonan kepada Unit Lantas Polres untuk mengadakan razia-razia di Wilayah Hukum Polrestabes Semarang. Melalui razia diharapkan dapat ditemukan kendaraan-kendaraan yang tidak mempunyai surat-surat sehingga diduga merupakan kendaraan hasil curian. Di samping itu Polrestabes Semarang juga memberikan himbauan pada masyarakat untuk waspada terhadap pencurian kendaraan bermotor.

Kata Kunci : Pencurian, Penyidikan, Kendaraan Bermotor